

# AGRIVET

**JURNAL ILMU-ILMU PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
***JOURNAL OF AGRICULTURAL SCIENCES AND VETERINER***

Volume 3 Nomor 1 Juli 2015

**Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berorientasi Pasar Modern (Studi Kasus Kelompok Tani Liudiak Desa Liurai Distrik Aileu Timor Leste)**

(Jose Nunes)

**Pengaruh Alokasi Modal Terhadap Pendapatan Pada Usaha Ayam Niaga Pedaging Di Kabupaten Majalengka**

(Lili Adam Yuliandri)

**Persepsi Petani Cabai Merah Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Koperasi Sebagai Sumber Pembiayaan**

(Vega Chendra Mulyana, Lies Sulistyowati, Tuti Karyani)

**Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kemandirian Petani Mangga Gedong Gincu**

**(Studi Kasus Desa Pasirmuncang Dan Desa Cijurey, Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka)**

(Dina Dwirayani, Hapi Hapsari, Tuhpawana P.Sendjaja)

**Analisis Daya Saing Dan Dampak Kebijakan Terhadap Beras Organik Ekspor (Suatu Kasus Di Gapoktan Simpatik Kabupaten Tasikmalaya)**

(Tirsa Neyatri Bandrang, Ronnie S. Natawidjaja, Maman Karmana)



**Diterbitkan oleh Fakultas Pertanian**

**Universitas Majalengka**

**AGRIVET**

Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian dan Peternakan  
*Journal of Agricultural Sciences and Veteriner*

Volume 3, Nomor 1, Juli 2015

- Pembina : Rektor Universitas Majalengka  
Dekan Fakultas Pertanian
- Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Pertanian
- Ketua Dewan Redaksi : Jaka Sulaksana, SP, M.Si, Ph.D
- Anggota : H.Adjat Sudradjat, Ir, MP  
H.Adet Sumarna, Ir, MM  
Dadan Ramdani Nugraha, SP  
Suhaeni, SP  
Sukriyatno, Ir, M.Pd  
Adi Oksifa Rahma, SP, MP  
Dini Widianingrum, SPt  
Anggini Setiawati
- Editor : Umar Dani, SP,MP  
Dinar, SP,MP  
Rachmat Somanjaya, SPt
- Kuangan : Ikin Sodikin, SP  
Dini Purnama Andayani, SP

## DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
Strategi Pengembangan Usaha Tani Sayuran Berorientasi Pasar Modern (Studi Kasus Kelompok Tani Liudiak Desa Liurai Distrik Aileu Timor Leste) (Jose Nunes).....	1
Pengaruh Alokasi Modal Terhadap Pendapatan Pada Usaha Ayam Niaga Pedaging Di Kabupaten Majalengka (Lili Adam Yuliandri).....	9
Persepsi Petani Cabai Merah Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Koperasi Sebagai Sumber Pembiayaan (Vega Chendra Mulyana, Lies Sulistyowati, Tuti Karyani).....	14
Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kemandirian Petani Mangga Gedong Gincu (Studi Kasus Desa Pasirmuncang Dan Desa Cijurey, Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka) (Dina Dwirayani, Hapi Hapsari, Tuhpawana P. Sendjaja).....	22
Analisis Daya Saing Dan Dampak Kebijakan Terhadap Beras Organik Ekspor (Suatu Kasus Di Gapoktan Simpatik Kabupaten Tasikmalaya) (Tirsa Neyatri Bandrang, Ronnie S. Natawidjaja, Maman Karmana).....	31

# ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN TERHADAP BERAS ORGANIK EKSPOR (Suatu Kasus di Gapoktan Simpatik Kabupaten Tasikmalaya)

Tirsa Neyatri Bandrang, Ronnie S. Natawidjaja, Maman Karmana

Program Magister Ekonomi Pertanian Universitas Padjadjaran

Email : n3hya@yahoo.com

## ABSTRAK

Pengembangan beras organik merupakan salah satu tuntutan pasar Internasional dalam hal peningkatan mutu dan kesehatan. Sehingga dalam aplikasi penerapan beras organik ekspor ini menjadi prioritas utama yang harus dikembangkan secara konsisten dan keberlanjutan. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) menganalisis keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif beras organik ekspor, 2) menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap beras organik ekspor.

Teknik penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel random bertingkat (*multistage random sampling*) yaitu di Kecamatan Cisayong dan Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui daya saing suatu komoditi dan dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditi tersebut yaitu *Policy Analysis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beras organik ekspor memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif. Ini digambarkan dari nilai indikator efisiensi perusahaan beras organik ekspor yaitu nilai PCR (0,275) dan DRC (0,031) yang bernilai kurang dari satu. Kebijakan pemerintah terhadap input dan output secara keseluruhan berdampak menghambat produsen untuk memproduksi dan belum berjalan secara efektif. Namun, secara keseluruhan komoditas beras organik ekspor memiliki daya saing.

Sehingga dari penelitian mengenai analisis daya saing beras organik ekspor ini diharapkan keikutsertaan pemerintah untuk lebih proaktif dalam pengembangan beras organik ekspor agar lebih memiliki nilai jual serta daya saing di pasar Internasional.

**Kata kunci** : beras organik, daya saing, Gapoktan Simpatik

## PENDAHULUAN

Daya saing menggambarkan kemampuan produsen untuk memproduksi suatu komoditas dengan mutu yang baik dan biaya produksi yang serendah-rendahnya. Daya saing suatu komoditas akan tercermin pada harga jual yang murah di pasar dan mutu yang tinggi. Untuk analisis daya saing suatu komoditas biasanya ditinjau dari sisi penawaran karena struktur biaya produksi merupakan komponen utama yang akan menentukan harga jual komoditas tersebut (Salvatore, 1997). Daya saing juga dituntut suatu kemampuan negara untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan melalui kegiatan perusahaan-perusahaan dan untuk mempertahankan tingkat kualitas kehidupan yang tinggi bagi warga negaranya.

Kemampuan produsen untuk memproduksi suatu komoditi dengan mutu yang cukup baik dan biaya produksi yang cukup rendah, sehingga pada harga-harga yang terjadi pada pasar internasional dapat diproduksi dan dipasarkan oleh produsen dengan memperoleh keuntungan yang mencukupi serta dapat mempertahankan kelanjutan kegiatan produksinya. Indikator utama yang menentukan besarnya daya saing adalah harga dan kualitas. Harga produk ditentukan oleh struktur biaya produksi dan juga oleh kebijakan pemerintah.

Liberalisasi perdagangan yang makin menguat dewasa ini memberikan peluang-peluang baru sekaligus tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi. Mulai dari segi permintaan pasar, liberalisasi perdagangan memberikan peluang-peluang baru akibat pasar yang semakin luas sejalan dihapuskannya berbagai hambatan perdagangan antar negara. Namun liberalisasi perdagangan juga menimbulkan